

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

SINSHE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2011

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

SHINSHE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
2011**

Penutup

Kurikulum berbasis kompetensi Sinshe disusun berdasarkan perkembangan ilmu Sinshe di Indonesia saat ini. Sejalan dengan kemajuan zaman, maka pelayanan ilmu Sinshe dapat berkembang lebih lanjut mengikuti kebutuhan yang akan datang, demi peningkatan mutu pelayanan Sinshe yang lebih tinggi. Di samping itu, penyusunan ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan yang ada, maka diharapkan masukan dari para pembaca, ahli dan pemerhati bidang Sinshe sebagai masukan untuk peningkatan di masa depan.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Tujuan	2
C. Hakikat Pendidikan	3
D. Hubungannya dengan Program Lain	4
BAB II RUANG LINGKUP	6
A. Struktur Program	6
B. Program Kegiatan Belajar	9
C. Pendekatan Pembelajaran	13
D. Evaluasi dan Penilaian	13
E. Profil Lulusan	14
BAB III KOMPETENSI UMUM SHINSE INDONESIA	23
BAB IV PENUTUP	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Berdasarkan amanat UU No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional merupakan salah satu dari upaya pelayanan kesehatan yang perlu dikembangkan oleh masyarakat Indonesia.

Salah satu jenis pelayanan kesehatan tradisional yang telah lama dikenal luas dalam masyarakat Indonesia adalah pelayanan kesehatan tradisional Tionghoa (dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *traditional Chinese medicine* atau TCM), yang praktisinya dikenal dengan sebutan 'sinshe'. Menurut penelusuran pakar dan peneliti dari Depkes RI, dr. Benyamin Lumenta, keberadaan ahli pengobatan China sudah ada sejak tahun 1640 di Batavia (B. Lumenta, 1989: hal. 24).

Organisasi yang menghimpun sinshe di Indonesia adalah Ikatan Naturopatis Indonesia (disingkat IKNI) yang berdiri tahun 1975. Sejak berdiri, IKNI telah dibina oleh Kementerian Kesehatan RI dan bermitra dengan Kementerian Kesehatan RI dalam pembinaan para sinshe. Selain melakukan pembinaan para sinshe yang memberikan pelayanan pengobatan tradisional Tionghoa kepada masyarakat, IKNI juga mengadakan kursus dan pelatihan di bidang ilmu sinshe sejak tahun 1985. Sejak September 2010, pendidikan nonformal sinshe memperoleh pengakuan dari Dirjen PNFI (kini Dirjen PAUDNI) Kementerian Pendidikan Nasional RI dengan terbentuknya Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Sinshe.

	Er long zuo ci wan , (Shuang liao) Hou feng san, Qing yin wan, Liu shen wan, Shi hu ye guang wan. s) Obat Kategori lain, beberapa contohnya : Jing zhi yu quan wan, Shi lin tong, Qian lie xian wan, Hua zhi ling, Ju sheng ju he wan			
--	--	--	--	--

	wan, Tong jing wan, Yu dai wan, Qian jin zhi dai wan, Sheng hua wan p) Obat penyakit anak (er ke), beberapa contohnya : Bao ying dan, Ying er su, Qi xing cha, Jing feng san, Xiao er zhi xie dan q) Obat luka trauma (shang ke), beberapa contohnya : Yun nan bai yao, Die da yao jing, Zheng gu shui, Pian zi huang, Die da yao wang, Hua zhi ling, Qi li san r) Obat penyakit panca indera (wu guan), beberapa contohnya : Ming mu di huang wan, Bi yan pian,			
--	--	--	--	--

Selanjutnya, di bawah pembinaan Kemdiknas, LSK Sinshe berpartisipasi aktif dalam pembuatan standar kompetensi lulusan (SKL), pelatihan master penguji uji kompetensi, penyusunan soal uji kompetensi, dan kini penyusunan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kesemua rangkaian kegiatan tersebut adalah untuk menjamin mutu pendidikan sinshe, sehingga lulusannya dapat dipertanggungjawabkan kompetensinya dalam memberikan pelayanan kesehatan tradisional yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

B. Tujuan

Penyusunan KBK untuk bidang keahlian sinshe Indonesia ini bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum:

KBK Sinshe ini bertujuan memberikan acuan dalam menetapkan kurikulum bagi para peserta didik kursus atau pelatihan untuk memperoleh kompetensi sebagai seorang sinshe.

2. Tujuan khusus:

Menetapkan kurikulum berbasis kompetensi sinshe, khususnya mencakup:

1) Struktur program untuk kualifikasi sinshe herbal, sinshe tuina dan kop.

2) Kompetensi umum, kompetensi inti, dan kompetensi khusus/ pilihan untuk keahlian sinshe herbal dan sinshe tuina dan kop, berikut metode dan waktu pembelajarannya.

3) Evaluasi dan penilaian terhadap para peserta didik kursus/ pelatihan sinshe.

C. Hakikat pendidikan

Ilmu pengobatan tradisional Tionghoa yang dipraktekkan para sinshe berlandaskan pada filosofi universal Yin-Yang berikut turunannya. Berdasarkan temuan arkeologik, filosofi tersebut sudah ada sejak lima ribu tahun yang lalu.

Filosofi Yin-Yang mengatakan semua hal di alam semesta ini memiliki dua aspek yang saling berlawanan namun saling melengkapi, saling menghidupi, dan saling membatasi satu dengan lainnya. Kedua aspek tersebut adalah aspek Yin dan aspek Yang. Salah satu turunan dari Yin-Yang adalah teori Wu Xing (lima unsur). Teori Wuxing mengatakan setiap hal di alam semesta dapat digolongkan menjadi salah satu dari lima unsur yaitu unsur kayu, api, tanah, logam, dan air. Teori Yin-Yang maupun Wuxing digunakan sebagai landasan dalam menganalisa kesehatan dan penyakit seseorang. Bila keseimbangan kelima unsur dan Yin-Yang baik, maka orang akan sehat, sebaliknya bila keseimbangan dinamis tersebut terganggu maka orang akan menjadi sakit.

Prinsip dasar pengobatan tradisional Tionghoa adalah menyeimbangkan Yin dan Yang, baik dalam hal upaya pencegahan penyakit, peningkatan kualitas kesehatan, maupun dalam penyembuhan penyakit dan pemulihan tingkat kesehatan setelah sakit. Kitab pengobatan tertua yang menuliskan hal itu adalah Huangdi Neijing yang ditulis pada jaman Zhanguo atau sekitar 2500 tahun yang lalu. Selain kitab Neijing, juga terdapat ratusan kitab klasik tentang TCM lainnya yang membahas dan melengkapi batang tubuh keilmuan TCM, antara lain kitab Shang Han Za Bing Lun, kitab Nan Jing, kitab Ben Cao Gang Mu, dll. Kesemua kitab itu masih terus menjadi rujukan dalam sekolah tinggi TCM di China maupun negara lain di dunia.

Dalam perkembangan ilmu pengobatan tradisional Tionghoa ke luar daratan China, terjadi proses akulturasi dan adaptasi dengan budaya

	feng wang Jing, Chong cao ji jing, Fu fang e jiao jiang, Gui pi wan, Shou wu pian, Hai ma bu shen wan m) Penenang shen (anshen) : Tian wang bu xin dan, Bai zi yang xin wan, Zhu sha ding xin wan n) Pengesat (guse) : Jin suo gu jing wan o) Obat penyakit wanita (fu ke), beberapa contohnya : Nu ke ba zhen wan, An tai wan, Bai feng wan, Cheng yun wan, Bu chang kang fu yan jiao nang, Kang ru xian zeng sheng zheng			
--	--	--	--	--

	fang dan shen pian, Da huo luo dan, Tian ma mi huan pian, Dan shen di wan , An gong niu huang wan, Hua tuo zai zao wan, Ren shen zai zao wan, Jiu xin dan, Nao xin tong jiao nang, li xu wang ruan jiao nang, Niu huang qing xin wan, Shu he xiang wan, Qing kai ling I) Penguat (buyi) : Bu zhong yi qi wan, Jin gui shen qi wan, Shi quan da bu wan, Liu wei di huang Wan, Qi Ju di huang wan, Ba zhen Wan, Sheng mai san, Zhi bai di huang wan, Bei jing			
--	--	--	--	--

setempat. Sebagai contoh TCM yang menyebar ke Jepang di jaman Meiji kemudian berdiferensiasi menjadi Kanpo. TCM yang menyebar ke Korea berdiferensiasi menjadi Oriental Medicine. Demikian pula TCM yang menyebar ke Indonesia juga menyerap kearifan lokal, misalnya dalam pemanfaatan herba lokal yang disebut Jamu. IKNI Sumut telah menerbitkan buku hasil kajian mereka atas 60 spesies tanaman lokal yang dapat digunakan para sinshe. Pakar IKNI di Jakarta telah mengumpulkan tiga ratus lebih spesies tanaman Jamu yang juga digunakan dalam TCM.

D. Hubungan dengan program lain

Seperti dikemukakan di atas, bahwa ilmu pengobatan tradisional Tionghoa telah ada di Indonesia setidaknya sejak tahun 1640. Dalam proses tersebut, para sinshe telah pula menggunakan sumber alam Indonesia (Jamu) dalam melakukan pengobatan. Selain itu, ilmu akupunktur yang memiliki filosofi sama dengan ilmu sinshe dan dipraktekkan para sinshe, juga telah banyak dipelajari oleh kalangan medis/ dokter Indonesia.

Oleh sebab itu, ilmu pengobatan tradisional Tionghoa dapat berperan aktif dalam turut mengembangkan program Jamu Brand Indonesia, maupun program saintifikasi jamu. Dengan demikian, semua sektor yang terkait dengan Jamu Brand Indonesia seperti pertanian, perdagangan, industri jamu juga relevan dengan pengembangan ilmu pengobatan tradisional Tionghoa/ sinshe ini.

Selain aspek herbal sinshe di atas, aspek pijat sinshe tuina juga dapat berperan dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia. Selain membuka lapangan kerja, tuina juga telah terbukti berefek melancarkan peredaran darah, meningkatkan kebugaran, dan memperkuat daya tahan fisik terhadap penyakit. Maka selain akupunktur

yang sudah dimasyarakatkan melalui puskesmas, tuina yang bersifat noninvasif dan lebih mudah diterima juga dapat berperan bersama herba sinshe dalam pencapaian MDG (*millenium development goals*), khususnya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

	h) Anti batuk, peluruh dahak dan pereda sesak (qutan-zhi ke-pingchuan) : Er chen wan, Chuan bei pi pa lu, Qing fei yi huo pian, Zhi sou san, Bai he gu jin wan, Li fei tang yi pian, She dan chuan bei kou fu ye, Xiao ke chuan, Ping chuan wan i) Penghangat dalam (wenli) : Li zhong wan j) Regulator Qi (li qi) : Xiao yao wan, Shu gan wan, Si ni san k) Regulator darah, Pemadam angin, Pembuka Indra (li xue, xi feng kai qiao) : Fu			
--	--	--	--	--

	lembab/rematik (qu feng shi) : Xiao huo luo wan, Du huo ji sheng wan, Yao tong Pian, Kang gu zeng sheng pian e) Pembantu cerna (xiao dao) : Xiang sha Yang wei wan, Xiang sha liu jun wan, Jian pi wan, Huo xiang zheng qi Wan, Ping wei pian, Bao he wan, Bao ji wan, San jiu wei tai , Shen qu cha, Li dan pian, Ji gu cao wan, Dao chi san f) Pencahar (xie xia) : Ma zi ren wan, Lao ren tong bian cha g) Penyetop diare (zhi xie) : Huang lian su pian			
--	--	--	--	--

BAB II

RUANG LINGKUP

A. Struktur Program

No.	Kualifikasi	Jabatan	Kode Unit	Standar Kompetensi
1	Level Sinshe Junior	Sinshe Herbalis		1. Memahami perkembangan TCM/ ilmu sinshe sejak ribuan tahun silam.
2				2. Memahami pola pikir dasar teori TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.
3				3. Memahami organ dalam tubuh (zang dan fu).
4				4. Memahami zat penting dalam tubuh (qi, xue, jin, ye).
5				5. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.
6				6. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.
7				7. Memahami patogenesis penyakit menurut ilmu sinshe/ TCM.
8				8. Memahami Kode Etik

				Sinshe Indonesia, dan peraturan terkait dengan pengobatan tradisional (a.l. Kepmenkes 1076/ tahun 2003).
9				9. Memahami prinsip-prinsip terapi secara sinshe/ TCM.
10				10. Melakukan pemeriksaan sinshe/ TCM.
11				11. Menerapkan metode analisis dan perumusan diagnosis secara ilmu sinshe/ TCM.
12				15. Memahami penggolongan sifat herba (termasuk jamu) dan penggunaan klinisnya bagi pengobatan pasien.
13				16. Memahami herba TCM yang berasal atau tumbuh di Indonesia (herba jamu)
14				17. Memahami prinsip kombinasi herba dalam membuat ramuan untuk pengobatan pasien.
15				18. Memahami efek buruk herba, herba beracun, dan pantangan penggunaan bagi golongan pasien tertentu (wanita hamil, dll.); serta metode mengurangi toksisitas herba tertentu.

	contoh obat jadi yang umum digunakan: a) Pembebas biao (jie biao) : Yin qiao jie du pian, Sang ju gan mao pian, Lian qiao bai du pian, Su he wan, Bao long wan b) Pembersih panas (qing re) : Niu huang jie du pian, Huang lian shang qing pian, Qing fei yi huo pian, Chuan xin lian pian, San huang pian, Xin huang pian, Long dan Xie gan wan, Ban lan gen chong ji c) Pengusir angin (qu feng) : Chuan xiong cha tiao san, Tian ma tou teng pian, Zheng tian wan d) Pengusir angin			
--	--	--	--	--

	granul ekstrak herbal secara benar sebagai pengganti herba simplisia dengan dosis yang setara. 19.3.4. Mampu menjelaskan cara penyajian dan konsumsi ramuan granul ekstrak.			
19.4. Mampu mengemukakan beberapa ramuan obat jadi yang umum dan kegunaannya secara tepat; serta kontraindikasinya.	19.4.1. Menjelaskan arti dari 'obat jadi TCM' (zhongchengyao) dan karakteristiknya. 19.4.2. Menjelaskan cara mengidentifikasi mutu obat jadi TCM. 19.4.3. Menjelaskan cara menyimpan secara baik obat jadi TCM 19.4.4. Menjelaskan cara penggunaan dan dosis obat jadi TCM secara aman dan benar 19.4.5. Menyebutkan klasifikasi obat jadi TCM dan	Macam jenis sediaan obat jadi herba TCM yang dijual bebas Materia medica herba TCM untuk identifikasi Metode penyimpanan dan cara penggunaan obat jadi TCM		

16				19. Memahami metode merebus herba simplisia, cara meramu herba berbentuk ekstrak granul, dan pemakaian obat jadi herbal.
----	--	--	--	--

2.	Level Sinshe Junior	Sinshe Tuina-Kop		SK 1 s/d SK 11 Sama dengan di atas
1				12. Menerapkan metode kop ala sinshe sesuai kondisi pasien.
2				13. Memahami metode Tuina, Chuzhen untuk relaksasi pasien dengan ketegangan dan kekakuan otot maupun persendian.
3				14. Menerapkan teknik relaksasi otot, sendi dan tindakan keluhan pasien yang diterapi chuzhen

B. Program Kegiatan Belajar

Persyaratan Umum Peserta Kursus Sinshe

1. Warga negara Indonesia
2. Minimal lulusan SMA/ sederajat
3. Surat keterangan sehat (tidak buta warna) dari instansi kesehatan.
4. Memenuhi persyaratan administratif lembaga kursus/pelatihan.

Persyaratan Khusus Peserta Kursus Sinshe

1. Peserta harus menguasai kompetensi umum dan kompetensi inti Sinshe sebelum melanjutkan ke pelatihan kompetensi khusus herba maupun tuina-kop.

Level : Sinshe Junior Herbal.

1. Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		1. Memahami perkembangan TCM/ ilmu sinshe sejak ribuan tahun silam.
2		8. Memahami Kode Etik Sinshe Indonesia, dan peraturan terkait dengan pengobatan tradisional (a.l. Kepmenkes 1076/ tahun 2003).

direbus lebih dulu, direbus belakangan, dilarutkan, diseduh terpisah.	19.2.2. Mampu menjelaskan arti 'godok akhir' (hou xia).	flora, fauna dan mineral.		
	19.2.3. Mampu menjelaskan arti 'dibungkus' (bao jian).			
	19.2.4. Mampu menjelaskan arti 'godok pisah' (ling jian).			
	19.2.5. Mampu menjelaskan arti 'seduh minum' (ling chong).			
	19.2.6. Mampu menjelaskan arti 'dilumerkan' (yang hua).			
19.3. Mampu menjelaskan dan melakukan peracikan ramuan memakai ekstrak herbal berupa granul/ ekstrak berbentuk bubuk.	19.3.1. Mampu menjelaskan granul ekstrak herbal dan keunggulannya dibandingkan herba simplisia 19.3.2. Mampu mengidentifikasi perbandingan ekstrak dengan herba simplisia asalnya. 19.3.3. Mampu membuat ramuan dengan	Teknologi pembuatan granul herba. Perhitungan dosis granul herba yang tepat dalam suatu formula		

LEVEL : Sinshe Herba Junior
JABATAN : Sinshe Herbalis
DESKRIPSI JABATAN : Peserta mampu memaparkan secara khusus tentang tata cara merebus herba simplisia. Selain itu, juga cara memanfaatkan sediaan ekstrak herbal. Juga dipelajari tentang pemakaian obat jadi herbal yang umum dikenal di masyarakat Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktek
19.1. Mampu menjelaskan persiapan dan cara menggodok simplisia secara benar.	19.1.1. Mampu menjelaskan langkah-langkah persiapan untuk menggodok herba simplisia. 19.1.2. Mampu menjelaskan jumlah air yang diperlukan, alat yang digunakan, lama merendam sebelum digodok, pengaturan besar api, penyajian dan cara mengonsumsi air godokan	Standar cara pemasakan obat herba.	50 jam @ 50 menit	
19.2. Mampu menjelaskan adanya herba yang perlu	19.2.1. Mampu menjelaskan arti 'godok lebih dulu' (xian xia).	Berbagai macam cara pemasakan obat herba dari bahan		

Level : Sinshe Junior Herbal.

2. Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		2. Memahami pola pikir dasar teori TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.
2		3. Memahami organ dalam tubuh (zang dan fu).
3		4. Memahami zat penting dalam tubuh (qi, xue, jin, ye).
4		5. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.
5		6. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.
6		7. Memahami patogenesis penyakit menurut ilmu sinshe/ TCM.
7		9. Memahami prinsip-prinsip terapi secara sinshe/ TCM.
8		10. Melakukan pemeriksaan sinshe/ TCM.
9		11. Menerapkan metode analisis dan perumusan diagnosis secara ilmu sinshe/ TCM.

Level : Sinshe Junior Herbal.

2. Kompetensi Khusus/Pilihan

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		15. Memahami penggolongan sifat herba (termasuk jamu) dan penggunaan klinisnya bagi pengobatan pasien.
2		16. Memahami herba TCM yang berasal atau tumbuh di Indonesia (herba jamu)

3		17. Memahami prinsip kombinasi herba dalam membuat ramuan untuk pengobatan pasien.
4		18. Memahami efek buruk herba, herba beracun, dan pantangan penggunaan bagi golongan pasien tertentu (wanita hamil, dll.); serta metode mengurangi toksisitas herba tertentu.
5		19. Memahami metode merebus herba simplisia, cara meramu herba berbentuk ekstrak granul, dan pemakaian obat jadi herbal.

Level : Sinshe Junior Tuina.

1. Kompetensi Umum

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		1. Memahami perkembangan TCM/ ilmu sinshe sejak ribuan tahun silam.
2		8. Memahami Kode Etik Sinshe Indonesia, dan peraturan terkait dengan pengobatan tradisional (a.l. Kepmenkes 1076/ tahun 2003).

Level : Sinshe Junior Tuina

2. Kompetensi Inti

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		2. Memahami pola pikir dasar teori TCM dalam kaitannya dengan kesehatan seseorang.
2		3. Memahami organ dalam tubuh (zang dan fu).
3		4. Memahami zat penting dalam tubuh (qi, xue, jin, ye).
4		5. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.

	karbon aktif, jahe, susu, sari kacang hijau.			
18.2. Menjelaskan golongan herba yang perlu hati-hati atau dilarang bagi pasien tertentu (khususnya wanita hamil).	18.2.1. Mampu menyebutkan jenis herba yang tak boleh untuk wanita hamil (2:16).	1. Herba dan kehamilan. 2. Herba pada pendarahan. 3. Herba pada pasien lemah.		
	18.2.2. Mampu menyebutkan jenis herba yang tak boleh untuk pasien penyakit perdarahan (hemofili, demam berdarah, batuk darah, muntah darah).			
	18.2.3. Mampu menyebutkan jenis herba yang harus hati-hati untuk pasien berfisik lemah, a.l. wanita masa nifas, bayi, dan lansia (2:18).			

LEVEL : Sinshe Herba Junior
JABATAN : Sinshe Herbalis
DESKRIPSI JABATAN : Peserta mampu memaparkan tentang aspek toksisitas herba, dan metode pengolahan untuk mengurangi efek toksik herbal yang dipraktikkan dalam ilmu sinshe/ TCM. Juga dipelajari tentang herba tertentu yang tidak boleh atau harus hati-hati diberikan pada wanita hamil, menyusui, dan pasien tertentu (wanita masa nifas, bayi, lansia, dll)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktek
18.1. Menjelaskan dan memberi contoh beberapa herba toksik, dan cara mengurangi efek toksiknya. (1:16-18,22)	18.1.1. Memberi contoh beberapa herba toksik a.l. Ma qian zi, Chuan wu, Cao wu, Fuzi, Ban xia, Nan xing; dan cara mengurangi toksisitasnya. 18.1.2. Mengetahui beberapa tindakan darurat menghadapi toksisitas herbal: induksi muntah,	1. Herba toksik. 2. Mengatasi toksisitas herbal.	8 jam @ 50 menit	

5	6. Memahami teori dan jalur meridian (jingluo) di seluruh tubuh.
6	7. Memahami patogenesis penyakit menurut ilmu sinshe/ TCM.
7	9. Memahami prinsip-prinsip terapi secara sinshe/ TCM.
8	10. Melakukan pemeriksaan sinshe/ TCM.
9	11. Menerapkan metode analisis dan perumusan diagnosis secara ilmu sinshe/ TCM.

Level : Sinshe Junior Tuina-Kop

3. Kompetensi Khusus/Pilihan

No.	Kode Unit	Standar Kompetensi
1		12. Menerapkan metode kop ala sinshe sesuai kondisi pasien.
2		13. Memahami metode Tuina, Chuzhen untuk relaksasi pasien dengan ketegangan dan kekakuan otot maupun persendian.
3		14. Menerapkan teknik relaksasi otot, sendi dan tindakan keluhan pasien yang diterapi chuzhen

C. Pendekatan Pembelajaran

Proses pembelajaran herba Sinshe dilakukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. **Tanya jawab** berupa kuis singkat sebagai penyegaran tentang apa saja yang sudah dipelajari.
2. **Ceramah**
3. **Demonstrasi** bahan herba kering untuk identifikasi dan pengenalan
4. **Diskusi kelompok** mengenai cara penanganan masalah penyakit dengan herba TCM.
5. **Workshop** cara pemakaian herba ekstrak granul dalam praktek klinis.
6. **Praktik lapangan** berupa magang di berbagai toko herba TCM
7. **Pembuatan makalah dan seminar dilakukan pada akhir proses pembelajaran.**

D. Evaluasi dan Penilaian

1. Evaluasi

a) Formatif

Evaluasi dilakukan oleh pendidik/instruktur:

- Setiap selesai pemberian satu set materi pelajaran misalnya setiap selesai pembelajaran lima golongan herba Sinshe, atau setiap selesai pembelajaran tuina satu bagian tubuh, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menyerap dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.
- Setiap akhir semester

b) Sumatif

Evaluasi dilakukan setelah seluruh program pembelajaran selesai.

	Shen Wan, Jin suo Gu jing Wan; o) Bu Yi Ji: Si Jun zi Tang, Shen ling Bai zhu San, Bu zhong Yi qi Tang, Sheng Mai San; Yu Ping Feng San, Si Wu Tang, Gui Pi Tang; Liu wei Di huang Wan, Zuo gui Wan, Da Bu yin Wan; p) Xiao Shi Ji: Bao He Wan, Zhi shi Dao zhi Wan, Jian Pi Wan; q) Yong Yang Ji: Xian fang Huo ming Yin, Xi Huang Wan, Wei jing Tang, Yi yi Fu zi Bai jiang San. 17.4.3 Mampu menjelaskan ramuan herbal yang sesuai untuk bidang penyakit dalam, wanita, anak			
--	---	--	--	--

	Tang;		
g)	Li Xue Ji: Xue Fu Zhu Yu Tang, Bu Yang Huan Wu Tang, Sheng Hua Tang, Wen Jing Tang; Xiao Ji Yin Zi, Jiao Ai Tang;		
h)	An Shen Ji: Zhu Sha An Shen Wan, Tian Wang Bu Xin Dan, Suan Zao Ren Tang;		
i)	Kai Qiao Ji: An Gong Niu Huang Wan, Zi Xue Dan, Zhi Bao Dan, Shu He Xiang Wan;		
j)	Zhi Feng Ji: Chuan xiong Cha tiao San, Xiao Huo luo Dan, Tian ma Gou teng Yin;		
k)	Zhi Zhao Ji: Xing Su San, Bai He Gujin Tang, Mai Men dong Tang;		
l)	Qu Tan Ji: Er Chen Tang, Wen Dan Tang, Ban xia Bai zhu Tian ma Tang;		
m)	Qu Shi Ji: Ping wei San, Huo xiang Zheng qi San, Ba Zheng San, Wu Ling San, Du huo Ji sheng Tang;		
n)	Gu Se Ji: Yu Ping feng San, Mu Li San, Si		

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik kursus/ pelatihan dilakukan melalui:

1. Ujian lokal (oleh lembaga kursus)
2. Ujian kompetensi (oleh lembaga kursus yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi kompetensi/ LSK Sinshe).
3. Ujian internasional: bekerja sama dengan universitas TCM terakreditasi luar negeri.

E. Profil Lulusan

Seorang lulusan pelatihan/ kursus ilmu pengobatan tradisional Tionghoa (sinshe), selain harus menguasai ilmu yang terkait dengan ilmu sinshe, juga harus menguasai aspek kompetensi lain terkait dengan profesi sebagai pemberi pelayanan kesehatan secara umum. Sebagai seorang pengobat tradisional, peserta didik harus pula bersikap santun, empati terhadap pasien, dan memperhatikan etika profesi serta norma yang berlaku di masyarakat.

Dengan demikian, kompetensi lulusan kursus/ pelatihan bidang sinshe perlu mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Pengetahuan: Peserta menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pelayanan sinshe, sesuai yang tercantum pada tiap butir standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam SKL (standar kompetensi lulusan) Sinshe.

2. Keterampilan: Peserta mampu melakukan pelayanan sinshe sesuai protap dari awal menerima pasien, melakukan pemeriksaan secara sinshe, menganalisa hasil pemeriksaan, sampai memberikan pengobatan dengan metode sinshe (herbal, tuina, dll.) serta memberi nasehat yang tepat kepada pasien.

3. Sikap : Peserta mampu melakukan pelayanan sinshe secara sopan, impartial, empati, sesuai dengan etika profesi sinshe, serta norma yang berlaku, kepada pasien maupun anggota keluarganya.

penyakit/ sindrom yang sering ditemukan.	17.4.2. Mampu meresepkan herba untuk penyakit yang umum ditemukan: Formula 'klasik' herbal yang umum digunakan: a) Jie Biao Ji: Ma Huang Tang, Gui Zhi Tang; Yin Qiao San, Sang Ju Yin; b) Qing Re Ji: Bai Hu Tang, Qing Ying Tang; Huang Lian Jie Du Tang; Zhu Ye Shi Gao Tang, Long Dan Xie Gan Tang; Dao Chi San, Wei Jing Tang, Qing Shu Yi Qi Tang; c) Xie Xia Ji: Da Cheng Qi Tang, Da Xian Xiong Tang, Wen Pi Tang; d) Wen Li Ji: Li Zhong Wan, Xiao Jian Zhong Tang, Si Ni Tang; e) He Jie Ji: Xiao Chai Hu Tang, Si Ni Tang, Xiao Yao San, Ban Xia Xie Xin Tang; f) Li Qi Ji: Yue Ju Wan, Ban Xia Hou Po Tang, Ju Pi Zhu Ru Tang, Ding Chuan			
---	--	--	--	--

makanan tertentu.	17.2.2. Mampu menjelaskan pasangan herba yang tidak kompatibel: 19 Wei. 17.2.3. Mampu menjelaskan ketidakcocokan herba dengan jenis makanan tertentu.	makanan/diet tertentu		
17.3. Menjelaskan prinsip menentukan dosis herba menurut sifat obat, kompatibilitas, bentuk sediaan, dan kondisi pasien.	17.3.1. Menjelaskan pentingnya dosis sebagai penentu efektivitas dan toksisitas herba. 17.3.2. Mampu menjelaskan kaitan antara dosis dan lama penggunaan dengan sifat bahan obat yang berasal dari flora, fauna maupun mineral.	Dosis pengobatan dan dosis toksik herba. Lama penggunaan tiap tiap bahan obat yang berbeda-beda tergantung dari bahan obat dan kondisi pasien.		
17.4. Membuat resep ramuan herbal berikut dosisnya berdasarkan kondisi pasien untuk	17.4.1. Mampu menjelaskan pedoman penetapan dosis herba berdasarkan sifat herba dan kondisi pasien dan penyakitnya.	Pedoman dosis berdasarkan sifat herba dan kondisi pasien Formula klasik herba TCM		

BAB III KOMPETENSI UMUM SINSHE INDONESIA

Level	: Sinshe Junior
Jabatan	: Sinshe
Deskripsi jabatan	: Peserta mampu memaparkan sejarah perkembangan ilmu sinshe/ TCM sejak jaman Shennong (3000 tahun BC), sejumlah sinshe terkenal dan kontribusinya, serta kitab klasik terkenal dan ringkasan isinya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktek	Total waktu
1.1. Mampu menjelaskan riwayat terbentuknya ilmu sinshe/ TCM sejak jaman purba (bianshi). ^{1:1-3; 2:1; 3:1}	1.1.1. Mampu menjelaskan apa arti bianshi dan perkiraan usianya. 1.1.2. Mampu menjelaskan bagaimana Shennong mengetahui sifat herba.	1. Riwayat TCM. 2. Riwayat mengetahui sifat herba.	2 jam		2 jam

1.2. Mampu menyebutkan beberapa nama tokoh dan buku penting dalam perkembangan TCM. ^{1:1-3}	1.2.1. Mampu menyebutkan kitab Nei jing, Shang han lun, Jin gui yao lue, dll. Dan perkiraan jaman penulisan serta ringkasan isinya.	1. Kitab klasik TCM. 2. Tokoh klasik TCM.			
	1.2.2. Mampu menyebut nama tokoh Huatuo, Zhang Zhongjing, Sun Simiao, '4 tokoh besar era Jin-Yuan' dll. dan andilnya bagi TCM.				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktik
17.1. Menjelaskan empat komponen herba dalam suatu ramuan.	17.1.1. Mampu menyebutkan 4 komponen ramuan: Jun, Chen, Zuo, Shi; atau Zhu, Fu, Zuo, Shi; masing-masing sebagai obat prinsipal, asisten, adjuvan, dan pengarah.	Hierarki herba dalam suatu formula ramuan Peranan herba dalam hierarki tersebut. Herba utama dalam beberapa ramuan klasik.	120 jam @ 50 menit	
	17.1.2. Mampu menjelaskan masing-masing peranan dari 4 komponen ramuan tersebut.			
	17.1.3. Memberi contoh komponen herba utama dalam beberapa ramuan klasik: Ma Huang Tang, Gui Zhi Tang, Da Cheng Qi Tang, Da Xian Xiong Tang, Si Jun Zi Tang, dll.			
17.2. Menjelaskan adanya ketidakcocokan kombinasi herba: 18 fan, 19 wei dan dengan	17.2.1. Mampu menjelaskan pasangan herba yang saling antagonistik: 18 Fan.	Herba yang saling antagonis dan yang tidak kompatibel. Ketidakcocokan herba dengan		

	sambung nyawa/ ngokilo (Jian wei feng), dll.			
16.2. Mampu menyebutkan herba TCM yang tumbuh di China.	16.2.1. Menyebutkan contoh herba yang tumbuh di China.	Daftar herba TCM yang tumbuh di negara asal China		
16.3. Mampu menjelaskan pentingnya pola penanaman, pemanenan, pengolahan herba.	16.3.1. Mampu menjelaskan pola penanaman, pemanenan, pengolahan mempengaruhi zat aktif dan khasiat herba. (1:20-25; 2:8-12)	Proses penanaman, pemanenan dan pengolahan sediaan herba		

LEVEL : Sinshe Herba Junior
JABATAN : Sinshe Herbalis
DESKRIPSI JABATAN : Peserta dapat memaparkan tentang prinsip dalam kombinasi herbal dalam sebuah ramuan/ formula, termasuk adanya ketidakcocokan antar herba, dan antara herba dan makanan tertentu, serta pentingnya dosis disesuaikan kebutuhan kondisi pasien. Dalam unit ini juga dipelajari berbagai formula herbal yang berasal dari kitab klasik, dan obat jadi herbal. Dengan mengikuti proses pembelajaran unit ini, siswa belajar diharapkan dapat membuat ramuan terdiri atas kombinasi herbal untuk pengobatan pasien.

Level : Sinshe Junior
Jabatan : Sinshe
Deskripsi jabatan : Peserta mampu memaparkan kekhasan pola pikir ilmu sinshe/TCM dalam menilai kesehatan dan kondisi penyakit seseorang. Para siswa diharapkan dapat memahami dan dapat memaparkan kekhasan TCM yang mencakup konsep holistik, bianzhenglunzhi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
2.1. Mampu menjelaskan pola pikir khas TCM dalam memandang kondisi sehat dan sakit: pandangan menyeluruh (holistik) dan bian zheng lun zhi (diferensiasi sindrom untuk terapi). 1:4-5; 2:5-10	2.1.1. Mampu menjelaskan konsep keseimbangan dinamis yin-yang sebagai penentu sehat dan sakit. 2.1.2. Mampu menjelaskan bahwa dalam mengobati keluhan lokal, Sinshe mengobati secara keseluruhan untuk memulihkan keseimbangan yin-yang. 2.1.3. Mengetahui perbedaan diagnosis penyakit (bian bing) dan diferensiasi sindrom (bian zheng).	1. Teori yin-yang. 2. Kesehatan dan keseimbangan yin-yang. 3. Bian bing dan bian zheng.			12 jam

2.2. Mampu menjelaskan pola pikir khas TCM: Yin-Yang, Wu-xing (lima unsur) dan contohnya. ^{1:8-20; 2:14-38.}	2.2.1. Mampu menjelaskan hubungan saling menghidupkan, membatasi, menghina, antara 5 unsur (wu xing): kayu, api, tanah, emas, air.	1. Teori Wu xing. 2. Manifestasi teori Wu xing. 3. Analisis sehat dan sakit dengan Wu xing.			
	2.2.2. Mampu menjelaskan manifestasi yin-yang, wu-xing dengan musim, emosi, mata angin, warna, bagian tubuh, pancaindra.				
	2.2.3. Mengetahui contoh penerapan yin-yang wu xing dalam analisis kesehatan dan penyakit.				

LEVEL : Sinshe Herba Junior
JABATAN : Sinshe Herbalis
DESKRIPSI JABATAN : Peserta mampu memaparkan adanya herba yang digunakan dalam ilmu sinshe/ TCM adalah herba yang berasal atau tumbuh di Indonesia, selain herba yang tumbuh dan berasal dari luar negeri. Juga dipaparkan terdapat pengaruh tempat asal/tumbuh, pola penanaman, pemanenan, pengolahan terhadap sifat dan mutu herba sinshe.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktik
16.1. Mampu menyebutkan herba TCM yang berasal atau tumbuh di Indonesia (herba jamu).	16.1.1. Mampu menyebutkan lebih dari sepuluh herba TCM yang tumbuh atau berasal dari Indonesia: kunyit (Jiang huang), temu putih (E zhu), sambiloto (Chuan xin lian), jahe (Sheng jiang), cengkih (Ding xiang), keladi air (Ze xie), Yu xing cao (amis-amisan), Yi mu cao (ginjean), jarak (Bima), leunca (Long kui), daun jintan (Fan ning meng),	Daftar herba TCM yang terdapat di Indonesia	6 jam @ 50 menit	

	15.3.2. Mampu menjelaskan kontraindikasi herba dingin pada kasus dingin, herba panas pada kasus panas. Herba tertentu tak boleh pada wanita hamil.			
15.4. Mampu menjelaskan adanya ketidakcocokan kombinasi herba.	15.4.1. Mampu menjelaskan makna antagonistik dalam suatu kombinasi herba. 15.4.2. Mampu menjelaskan arti kompatibilitas dalam kombinasi herba	Arti sifat antagonis dan kompatibilitas antar herba.		

Level :	Sinshe junior
Jabatan :	Sinshe
Deskripsi :	Peserta didik memahami tentang organ zang dan fu, fungsi masing-masing organ serta interaksi antara organ tersebut dalam keadaan normal dan penyakit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktek	Total waktu
3.1. Mampu menyebutkan 5 organ zang dan 6 organ fu, kaitannya dengan 5 unsur dan organ indera; serta organ fu istimewa. ^{1:17,22 ; 2:28,39-40}	3.1.1. Mampu menyebutkan 5 organ zang: jantung (xin), hati (gan), limpa (pi), ginjal (shen), paru (fei); lambang unsur dan organ indera. 3.1.2. Menyebutkan 6 organ fu: usus kecil (xiao chang), kandung empedu (dan), lambung (wei), kandung kemih (pang guang), usus besar (da chang), sanjiao (tripemanas); organ fu istimewa: otak, rahim.	1. Organ zang. 2. Organ fu.			40 jam

3.2. Mampu menjelaskan fungsi masing-masing organ zang dan fu. 1:24-38; 2:39-70	3.2.1. Mampu menjelaskan fungsi masing-masing organ zang; 3.2.2. Menjelaskan fungsi masing-masing organ fu.	1. Fungsi organ zang. 2. Fungsi organ fu.			
3.3. Mampu menjelaskan hubungan zang dan fu, zang dan fu. 1:38-43; 2:71-83	3.3.1. Mampu menjelaskan hubungan antara organ zang dan zang lain: xin-fei, xin-pi, xin-gan, xin-shen, pi-fei, gan-fei, shen-fei, gan-pi, pi-shen, gan-shen; 3.3.2. Menjelaskan hubungan antara organ zang dan fu: xin-xiao chang, fei-da chang, pi-wei, gan-dan, shen-pang guang; 3.3.3. Menjelaskan hubungan satu organ fu dan fu lain.	1. Hubungan organ zang dan zang. 2. Hubungan organ zang dan fu.			

	15.1.3. Mampu menyebutkan herba-herba dari tiap golongan herba di atas.			
15.2. Mampu menjelaskan 4 sifat, 5 cita rasa, afinitas meridian, arah efek dari herba menurut TCM.	15.2.1. Mampu menjelaskan 4 sifat herba: panas, dingin, sejuk, hangat. 15.2.2. Mampu menjelaskan 5 cita rasa herba: manis, asam, pahit, pedas, asin. 15.2.3. Mampu menjelaskan arti afinitas meridian herba ke organ zang dan fu. 15.2.4. Mampu menjelaskan arti arah energi herba: naik, turun, permukaan/mengambang, dan dalam/tenggelam.	Sifat, cita rasa, afinitas dan arah energi herba Sinshe		
15.3. Mampu menjelaskan dosis, kontraindikasi herba.	15.3.1. Mampu menjelaskan variasi dosis herba sesuai keadaan: segar, kering, bubuk dan ekstrak.	Dosis herba segar, kering, bubuk dan ekstrak. Kontraindikasi penggunaan herba		

	5) aromatik peluruh lembab (fang xiang-hua shi), 6) diuretik dispersi lembap (li shui-can shi), 7) penghangat dalam (wen li), 8) regulasi energi (li qi), 9) pembantu cerna (xiao shi), 10) penghenti pendarahan (zhi xue), 11) pelancar darah pemusnah bekuan (huo xue-hua yu), 12) peluruh dahak, penghenti batuk dan antiasma (hua tan-zhi ke-ping chuan), 13) penenang (an shen), 14) pereda hati pereda angin (ping gan-xi feng), 15) pembuka indera (kai qiao), 16) penguat (bu xu), 17) pengerut pengesat (shou se), 18) pengusir parasit (qu chong), 19) obat luar (wai yong).			
--	--	--	--	--

Level:	Sinshe junior
Jabatan:	Sinshe
Deskripsi:	Peserta didik memahami tentang qi, xue, jin, ye, dan fungsi masing-masing, serta hubungan antara mereka.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktek	Total waktu
4.1. Mampu menjelaskan makna dari qi, xue, jin, ye, dan fungsinya. ^{1:44-49; 2:83-93}	4.1.1. Mampu menjelaskan arti, asal, fungsi, jenis-jenis dari qi (yuan qi, wei qi, ying qi). 4.1.2. Mampu menjelaskan arti, asal, fungsi dari xue. 4.1.3. Mampu menjelaskan arti, asal, fungsi dari jin. 4.1.4. Mampu menjelaskan arti, asal, fungsi dari ye.	1. Definisi qi. 2. Definisi xue. 3. Definisi jin. 4. Definisi ye.			8 jam
4.2. Mampu menjelaskan hubungan qi, xue, jin, ye dan organ dalam. ^{1:49-51; 2:93-96}	4.2.1. Mampu menjelaskan hubungan qi, xue, jin, ye, dan organ zang dan fu. 4.2.2. Mengetahui	1. Hubungan qi xue jin ye dan zang fu. 2. Kondisi patologis qi xue jin ye.			

	tanda kondisi qi xu, xue xu, qi xue xu, dan kaitan dengan fungsi organ dalam.				
	4.2.3. Mengetahui tanda kelainan Jin ye				

KOMPETENSI KHUSUS SINSHE HERBALIS

LEVEL	: Sinshe Herba Junior
JABATAN	: Sinshe Herbalis
DESKRIPSI JABATAN	: Peserta mampu memaparkan tentang arti herba menurut ilmu sinshe/ TCM, riwayat perkembangan, serta penggolongan herba. Juga dikemukakan contoh herba dari setiap golongan, berikut sifatnya, afinitas meridian, dosis lazim, kontraindikasinya. Dengan demikian siswa belajar diharapkan dapat memahami secara umum tentang herba sinshe, guna dan penggunaan serta kontraindikasinya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Waktu Teori	Waktu Praktek
15.1. Mampu menyebutkan penggolongan herba menurut ilmu sinshe/TCM.	15.1.1. Mampu menjelaskan arti herba menurut TCM: mencakup bagian flora, fauna, mineral; dan riwayat perkembangannya (era Shen nong). 15.1.2. Mampu menyebutkan berbagai golongan herba: 1) pembebas eksterior/ jie biao, 2) pembersih panas (qing re), 3) pencahar (xie xia), 4) antirematik (qu feng shi),	1. Definisi herba TCM dan penggolongannya. 2. Nama-nama herba di tiap golongan.	90 jam @ 50 menit	

14.2. Menjelaskan dan melakukan tindakan terhadap keluhan pasien selama chuzhen.	14.2.1. Menjelaskan penyebab keluhan pasien yang mungkin timbul selama atau setelah di chu zhen: pusing, sakit, linu, hematom, lecet.	1. Keluhan pasien chuzhen. 2. Keluhan pasien chuzhen.			
	14.2.2. Mampu menjelaskan cara menghindari atau mengatasi keluhan pasien di atas.				

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik memahami tentang teori meridian atau jingluo sebagai salah satu basis diagnosis maupun terapi semua bidang TCM, fungsi meridian dalam keadaan sehat maupun penyakit.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktek	Total waktu
5.1. Mampu menjelaskan fungsi meridian dan pola distribusi meridian utama Yin-Yang di seluruh tubuh, dan meridian cabang. 1:53-59,85-88; 2:97-107,137-142	5.1.1. Mampu menjelaskan arti meridian. 5.1.2. Mampu menjelaskan fungsi meridian menghubungkan seluruh bagian tubuh (luar-dalam, atas-bawah, kiri-kanan). 5.1.3. Mampu menyebutkan 12 meridian utama: tai yin tangan paru2, shao yin tangan jantung, jue yin tangan perikardium; yang ming tangan usus besar, tai yang tangan usus kecil, shao yang	1. Definisi meridian. 2. Fungsi meridian. 3. 12 meridian utama. 4. 8 meridian istimewa.			30 jam

	tangan tripemanas; yang ming kaki lambung, tai yang kaki kandung kemih, shao yang kaki kandung empedu; tai yin kaki limpa, shao yin kaki ginjal, jue yin kaki hati. 5.1.4. Mampu menyebutkan 8 meridian istimewa: ren, du, chong, dai, yin qiao, yang qiao, yang wei, yin wei. 5.1.5. Mengetahui fungsi meridian dalam diagnosis dan terapi.				
5.2. Mengetahui jalur 12 meridian utama dan meridian chuzhen di permukaan tubuh dan 8 meridian istimewa. ^{1:59-85; 2:107-137}	5.2.1. Mengetahui jalan dari meridian utama dan meridian istimewa di atas. 5.2.2. Mengetahui meridian yang digunakan dalam tuina chuzhen.	1. Jalur distribusi meridian. 2. Meridian tuina chuzhen.			

	teknik chuzhen secara tepat sesuai keluhan pasien di bagian tubuh yang berlainan. 14.1.3. Melakukan dengan baik teknik chuzhen bu dan xie serta ping bu-ping xie dari segi arah, frekuensi dan kekuatan. 14.1.4. Menuliskan resep tindakan chuzhen secara lengkap dan benar, mencakup urutan relaksasi-stimulasi-relaksasi, untuk berbagai keluhan yang umum: kaku leher/ salah bantal, sakit kepala/ tegang, insomnia, kaku pinggang, kaku betis, sakit ulu hati, depresi/ stres, dll.				
--	--	--	--	--	--

Chuzhen, minyakurut, dll.) dan pasien sebelum dituina/chuzhen. (3:9-11)	handuk, tisu) untuk tuina, chuzhen.				
	13.5.2. Mengidentifikasi keempat alat chuzhen dan kegunaan masing-masing.				
	13.5.3. Menjelaskan posisi pasien dan memberikan penjelasan kepada pasien sebelum dituina.				

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe tuina
 Deskripsi : Peserta didik menguasai teknik relaksasi otot dan persendian dengan alat chuzhen, serta tindakan untuk menghindari cedera dan mengatasi keluhan yang mungkin timbul selama pasien dichuzhen.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
14.1. Menjelaskan dan melakukan teknik relaksasi otot dan persendian dengan chuzhen.	14.1.1. Menjelaskan teknik chuzhen bu dan xie, serta pingbu-pingxie serta indikasinya pada pasien yang sesuai. 14.1.2. Memperagakan	1. Teknik chuzhen. 2. Teknik chuzhen. 3. Teknik chuzhen. 4. Resep chuzhen.	10 jam	40 jam	50 jam

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik memahami tentang patogen atau penyebab penyakit menurut ilmu TCM/ sinshe.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
6.1. Mampu menjelaskan berbagai penyebab penyakit luar: 6 faktor (liu yin). ^{1:89-102; 2:143-163}	6.1.1. Menjelaskan konsep patogen/ penyebab penyakit menurut TCM; 6.1.2. Mampu menyebutkan 6 penyebab penyakit luar: angin, dingin, panas, lembab, kering, panas panjang.	1. Patogen menurut tcm. 2. Penyebab penyakit dari luar.			16 jam
6.2. Mampu menjelaskan berbagai penyebab penyakit dalam: 7 faktor emosi (qi qing). ^{1:102-103; 2:163-166}	6.2.1. Mampu menjelaskan penyebab penyakit dalam: marah, sedih, gembira, murung, ketakutan, banyak pikiran, kaget. 6.2.2. Mampu menjelaskan akibat pada	1. Penyebab penyakit dari dalam. 2. Pengaruh 7 emosi pada organ.			

	organ dari 7 emosi di atas: kaget& gembira-jantung, marah-hati, sedih-paru, banyak pikiran-limpa, ketakutan-ginjal.				
6.3. Mampu menjelaskan penyebab penyakit lainnya. ^{1:103-108; 2:167-177}	6.3.1. Mampu menjelaskan penyebab penyakit lain: diet yang berlebihan, pola makan tidak teratur, pekerjaan berlebih, kurang olahraga, rudapaksa; 6.3.2. Menjelaskan penyebab penyakit bekuan darah (yu xue) dan reak (tan yin).	1. Penyebab penyakit lainnya. 2. Penyebab penyakit yu xue dan tan yin.			

yang tidak boleh dilakukan Tuina, Chuzhen. (3:15)	tuina chuzhen: insomnia, tegang otot dan persendian, sakit ulu hati, sakit haid, sakit kepala, dll. 13.4.2. Menjelaskan kontraindikasi tuina: kanker, diatesis hemoragik (hemofili, demam berdarah dll.), luka terbuka, infeksi, berdarah di lokasi tuina; wanita hamil dilarang tuina daerah panggul. 13.4.3. Menjelaskan frekuensi tuina: tiap 3-5 hari sekali untuk akut, 10-15 hari sekali untuk kronis; perbedaan tuina pada dewasa dan anak-anak.	tuina chuzhen.			
13.5. Menjelaskan dan melakukan persiapan alat (Tuina	13.5.1. Menjelaskan persiapan peralatan (alat, minyak,	1. Persiapan tuina, chuzhen. 2. Alat chuzhen. 3. Praktek chuzhen.			

Chuzhen. (1:21-33; 3:8-15)	arah, frekuensi, kekuatan dengan chuzhen; beserta indikasi bu dan xie.	chuzhen.			
	13.3.2. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan kegunaan tiap bagian alat chuzhen: jin gang chu (torpedo), qi yao hun yuan chu (tujuh sinar), wu xing san tai chu (lima-tiga), kui xin bi (pena).				
	13.3.3. Mampu menjelaskan dan melakukan teknik naik-turun, rotasi, ketuk-tekan, buka tutup, pisah-aturl dengan alat chuzhen secara tepat di kepala dan badan.				
13.4. Menjelaskan kondisi atau pasien yang sesuai dan	13.4.1. Menjelaskan kondisi pasien yang sesuai untuk dilakukan	1. Indikasi tuina chuzhen. 2. Kontraindikasi chuzhen. 3. Pendosisan			

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik memahami tentang patogenesis penyakit, kaitannya dengan sindrom, prognosis, dan terapinya menurut ilmu TCM/ sinshe.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
7.1. Mampu menjelaskan konsep timbulnya penyakit berdasarkan keseimbangan energi buruk/ xieqi dan energi baik/ zheng qi, antara yin dan yang. 1:108-114; 2:178-191	7.1.1. Mampu menjelaskan perimbangan kekuatan energi buruk dan energi baik dan pengaruhnya pada sindroma xu dan shi, prognosis, dan terapinya. 7.1.2. Menjelaskan berbagai kondisi ketidakimbangan yin-yang (yin-yang shi tiao): eksesi yin, eksesi yang, layu yin, layu yang, dan dampaknya.	1. Perimbangan zhengqi dan xieqi serta manifestasinya. 2. Ketidakimbangan yin-yang.			6 jam @ 50 menit.
7.2. Mampu menjelaskan mekanisme timbulnya tanyin (timbunan reak), yu-xue (bekuan)	7.2.1. Mampu menjelaskan mekanisme timbulnya bekuan darah akibat stasis aliran darah	1. Patogenesis bekuan darah. 2. Patogenesis timbunan reak.			

darah), sindrom bi. 1:105-108; 2:172- 177	dapat ditandai dengan bercak perdarahan di bawah kulit, nyeri, bengkak/ tumor.				
	7.2.2. Mampu menjelaskan mekanisme timbulnya reak, kaitan dengan fungsi limpa, dapat ditandai dengan batuk berdahak, zhong feng/ apopleksi, benjolan bawah kulit.				
	7.2.3. Mampu menjelaskan mekanisme timbulnya sindrom bi akibat sumbatan aliran qi, ditandai dengan nyeri.				

	agar dapat melakukan manipulasi tuina secara 'ajek, bertenaga, teratur, lembut, penetratif'. (持 久, 有力, 均 匀, 柔和, 深 透) (2:7)				
	13.2.3. Memperagakan sambil menjelaskan salah satu jenis latihan qi gong (tai ji, jing zhuo, dll.).				
	13.2.4. Memperagakan dan menjelaskan latihan melakukan manipulasi dan jurus dasar tuina pada bantal atau model (kepala- muka, leher, bahu-alat gerak atas, punggung- pinggang, alat gerak bawah, dada-abdomen):				
13.3. Mengetahui berbagai teknik Tuina	13.3.1. Menjelaskan teknik tuina bu dan xie dari segi	1. Bu dan xie dalam tuina. 2. Alat chuzhen. 3. Praktek tuina			

	dasar tuina: ca, an, ya, tui, na, rou, kou, gun (擦, 按, 压, 推, 拿, 揉, 叩, 滚). 13.1.4. Menjelaskan dengan peragaan kombinasi teknik dasar tuina menjadi jurus dasar tuina dan feng zhan chi, huang feng chu dong, yao dong shan he, shuang she tu xin dll. 丹凤展翅, 黄蜂出洞, 摇动山河, 双蛇吐信。				
13.2. Mengetahui latihan dan persiapan fisik dan mental bagi seorang praktisi Tuina.	13.2.1. Menjelaskan latihan dan persiapan fisik dan mental seorang praktisi tuina. (1:33) 13.2.2. Mengetahui pentingnya latihan khususnya qigong (气功)	1. Persiapan terapis tuina. 2. Manipulasi tuina. 3. Karakteristik tuina.			

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik memahami Kode Etik Sinshe Indonesia, dan peraturan terkait dengan pengobatan tradisional di Indonesia (a.l. Kepmenkes 1076/ 2003).

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
8.1. Menjelaskan Kode Etik Sinshe Indonesia.	8.1.1. Menjelaskan makna dari kode etik profesi. 8.1.2. Mengetahui isi Kode Etik Sinshe Indonesia (IKNI).	1. Kode etik. 2. Kode etik sinshe IKNI.			2 jam
8.2. Memberi contoh pelanggaran kode etik.	8.2.1. Contoh pelanggaran dalam hubungan dengan sesama pengobat. 8.2.2. Contoh pelanggaran dalam mengiklankan diri. 8.2.3. Contoh pelanggaran praktek tak sesuai kompetensi.	1. Pelanggaran kode etik. 2. Pelanggaran kode etik. 3. Pelanggaran kode etik.			
8.3. Menjelaskan persyaratan untuk memperoleh	8.3.1. Menjelaskan persyaratan memperoleh SIPT.	1. Persyaratan SIPT. 2. Persyaratan STPT.			

SIPT maupun STPT bagi seorang sinshe Indonesia.	8.3.2. Menjelaskan persyaratan memperoleh STPT. 8.3.3. Menjelaskan perbedaan SIPT dan STPT. 8.3.4. Menjelaskan perlengkapan ruang praktek.	3. Perbedaan SIPT dan STPT. 4. Persyaratan pokok ruang praktek.			
8.4. Menyebutkan beberapa kondisi perlunya merujuk pasien ke pihak atau fasilitas yang lebih mampu.	8.4.1. Menyebutkan beberapa kondisi kegawatan darurat yang umum. 8.4.2. Menyebutkan beberapa kondisi yang memerlukan terapi rawat inap. 8.4.3. Menyebutkan beberapa penyakit serius yang perlu terapi rujukan.	1. Kondisi gawat darurat kesehatan. 2. Kondisi membutuhkan rawat inap. 3. Penyakit serius rujukan.			

Level :	Sinshe junior
Jabatan :	Sinshe tuina
Deskripsi :	Peserta didik mampu memaparkan sejarah perkembangan teknik tuina sejak jaman Shennong (3000 tahun BC), teori dasar tuina, mencakup mekanisme kerja, berbagai teknik manipulasi, sampai persiapan untuk melakukan tuina (tangan kosong maupun dengan chuzhen).

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
13.1. Menjelaskan pengertian Tuina TCM.	13.1.1. Menjelaskan sejarah perkembangan tuina Sinshe/TCM, riwayat perkembangan tuina chuzhen dari empiris ke evidence-based. 13.1.2. Menjelaskan mekanisme kerja tuina sinshe/ TCM melalui manipulasi terhadap titik shuxue (腧穴) dan meridian (经络), jaringan lunak dan persendian. (1:9-20) 13.1.3. Menjelaskan dengan peragaan teknik	1. Sejarah tuina. 2. Mekanisme kerja tuina.	10 jam	40 jam	50 jam

KOMPETENSI KHUSUS SINSHE TUINA-CHUZHEN & KOP

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe tuina dan kop
 Deskripsi : Peserta didik mampu menjelaskan indikasi, kontraindikasi, prosedur kop sinshe, dan melakukan kop sinshe dengan baik.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
12.1. Menjelaskan kondisi atau pasien yang sesuai dan yang tidak boleh dilakukan kop.	12.1.1. Menjelaskan indikasi kop. 12.1.2. Menjelaskan kontraindikasi kop.	1. Indikasi kop. 2. Kontraindikasi kop.	1	4	5 jam
12.2. Melakukan persiapan alat (kop, korek api, dll.) dan pasien sebelum dikop.	12.2.1. Menyiapkan perlengkapan kop. 12.2.2. Menyiapkan pasien untuk kop. 12.2.3. Menjelaskan tentang kop kepada pasien.	1. Persiapan kop. 2. Persiapan kop. 3. Persiapan kop.			
12.3. Menerapkan metode kop ala sinshe dalam penyembuhan.	12.3.1. Memposisikan pasien dengan baik. 12.3.2. Melakukan kop pada pasien dengan baik .	1. Prosedur kop. 2. Prosedur kop.			
12.4. Melakukan tindakan terhadap keadaan pasien pusing, luka bakar di lokasi kop.	12.4.1. Menjelaskan tindakan bila pasien pusing, luka bakar di lokasi kop. 12.4.2. Menjelaskan tindakan pencegahan agar pasien tidak pusing, luka bakar di lokasi kop	1. Mengatasi keluhan saat kop.			

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik memahami tentang prinsip prevensi dan terapi menurut ilmu TCM/ sinshe, khususnya tentang makna bianzhenglunzhi dan individualisasi terapi.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
9.1. Mampu menyebutkan berbagai prinsip terapi secara TCM. 1:267-275; 2:445-458	9.1.1. Mampu menjelaskan prinsip terapi 'fu zheng-qu xie', 'xu ze bu zhi' (yg defisien ditonifikasi), 'shi ze xie zhi' (yg eksek dipurgasi), 're zhe han zhi' (panas disejukkan), 'han zhe re zhi' (dingin dihangatkan). 9.1.2. Mampu menjelaskan terapi kausal (zhi ben), simptomatik (zhi biao), dan 'biao ben tong zhi'; ji zhe zhi biao (akut diterapi simtom), huan zhe zhi ben (kronis diterapi kausal).	1. Prinsip terapi tcm. 2. Terapi kausal, simptomatik, akut dan kronis.			6 jam
9.2. Mampu	9.2.1. Mampu	1. Prinsip			

menjelaskan makna dari bian zheng lun zhi, 'zheng ti guan nian' (holistik), 'tong bing yi zhi', 'yi bing tong zhi', 'zhi bing qiu ben'.	menjelaskan 'bian zheng lun zhi', terapi mempertimbangkan situasi: tempat, waktu, individu yang berbeda (individualisasi terapi), berkaitan dengan teori wu xing.	diferensiasi sindrom (bian zheng). 2. Konsep terapi holistik.			
	9.2.2. Menjelaskan konsep terapi holistik, zhi bing qiu ben, tong bing yi zhi, yi bing tong zhi.				
9.3. Mampu menjelaskan terapi preventif I-III dan promotif ('zhi wei bing') dalam ilmu TCM. 1:265-267; 2:441-444	9.3.1. Menjelaskan prinsip terapi preventif, promotif dalam TCM. 9.3.2. Menjelaskan cara zhi wei bing melalui pola hidup sehat. 9.3.3. Menjelaskan cara mencegah kekambuhan atau meluasnya penyakit ke organ lain berdasarkan teori wu xing.	1. Terapi preventif dan promotif tcm. 2. Terapi preventif melalui pola hidup. 3. Terapi preventif berdasarkan teori wu xing.			

	ting zhi. 11.4.2. Menjelaskan aplikasi klinis kasus diagnosis qi, xue, jin-ye.				
11.5. Memahami diagnosis 6 meridian (liu jing bian zheng) 1:248-255	11.5.1. Menjelaskan diagnosis 6 meridian (liu jing bian zheng): tai yang bing, yang ming bing, shao yang bing, tai yin bing, shao yin bing, jue yin bing. 11.5.2 Menjelaskan aplikasi klinis aplikasi klinis diagnosis 6 meridian	1. Diagnosis 6 meridian.			
11.6. Memahami diagnosis wei, qi, ying, xue 1:255-261	11.6.1. Menjelaskan diagnosis wei, qi, ying, xue: sindrom wei fen, sindrom qi fen, sindrom yingfen, sindrom xue fen. 11.6.2 Memberikan contoh aplikasi klinis wei, qi, ying, xue	1. Diagnosis wei qi ying xue.			

berdasarkan zang-fu (zang-fu bian zheng). ^{1:169-240; 2:348-428}	diagnosis berdasarkan zang-fu: xin-xiaochang, fei-dachang, pi-wei, gan-dan, shen-pang guang;	2. Sindrom multipel zangfu. 3. Contoh diagnosis zangfu.			
	11.3.2. Memahami sindrom beberapa zang (fu): xin-shen bu jiao, xin-shen yang xu, fei-shen qixu, fei-shen yin xu, gan-shen yin xu, pi-shen yang xu, pi-fei qixu, xin-pi liang xu, gan-pi bu tiao, pi-wei buhe, gan-wei bu he, gan huo fan fei, xin-fei qi xu.				
	11.3.3. Menjelaskan aplikasi klinis diagnosis zang-fu.				
11.4. Menjelaskan diagnosis qi, xue, jin-ye. ^{1:241-248; 2:429-439}	11.4.1. Menjelaskan diagnosis qi, xue, jin-ye: qi zhi, qini, xue yu, xue re, qi zhi-xue yu, qi xue-liang xu, qi shui xue tuo, jin ye-bu zu, shui ye-	1. Diagnosis qi xue jin ye. 2. Contoh diagnosis qi xue jin ye.			

Level :	Sinshe junior
Jabatan :	Sinshe
Deskripsi :	Peserta didik memahami dan dapat melakukan empat cara pemeriksaan sinshe/TCM dengan baik untuk memperoleh fakta sebagai landasan bagi perumusan diagnosis (bianzheng).

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
10.1. Mampu melakukan analisis dan diagnosis melalui pengamatan (wang). ^{1:115-125; 2:192-266}	10.1.1. Mampu menjelaskan perihal pemeriksaan pengamatan: penampilan, ekspresi, warna, lidah, ruam kulit, ekskreta, telunjuk anak.10.1.2. Menjelaskan makna temuan tersebut.	1. Pemeriksaan pengamatan (wang). 2. Analisis hasil pengamatan.			44 jam
10.2. Mampu melakukan analisis dan diagnosis melalui penghiduan/penciuman dan pendengaran (wen). ^{1:125-127; 2:266-270}	10.2.1. Mampu menjelaskan perihal pemeriksaan penghiduan dan pendengaran: suara bicara, suara napas, suara batuk, bau mulut, bau keringat, bau ekskreta. 10.2.2. Menjelaskan makna dari temuan tersebut.	1. Pemeriksaan penghiduan/pendengaran (wen). 2. Analisis hasil penghiduan/pendengaran .			
10.3. Mampu melakukan analisis dan	10.3.1. Mampu menjelaskan tentang	1. Pemeriksaan wawancara (wen).			

diagnosis melalui pertanyaan (wen'). ^{1:127-136; 2:271-301}	pertanyaan: panas/dingin, keringat, pancaindra, tidur, rasa di lidah, napas, makan-minum, bab, bak, nyeri, haid, keputihan, penyakit keluarga, awal penyakit, penyakit dahulu.	2. Analisis hasil wawancara.			
10.3.2. Menjelaskan makna temuan tersebut.					
10.4. Mampu melakukan analisis dan diagnosis melalui perabaan nadi pergelangan tangan dan perabaan lokasi penyakit (que). ^{1:136-146; 2:301-321}	10.4.1. Mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan perabaan nadi pergelangan tangan (cun kou) dan perabaan lokasi terkait penyakit. 10.4.2. Mampu menjelaskan jenis nadi: mengambang, tenggelam, lambat, cepat, nadi lemah, nadi kuat, nadi tegang senar.	1. Pemeriksaan perabaan (que). 2. Analisis hasil perabaan (que).			

Level : Sinshe junior
 Jabatan : Sinshe
 Deskripsi : Peserta didik menguasai dengan baik metode analisis dan

perumusan diagnosis secara ilmu sinshe/ TCM.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	Teori	Praktik	Total waktu
11.1. Mampu menjelaskan konsep bian-bing (diagnosis penyakit) dan bian-zheng (diferensiasi sindrom). ^{1:148-149}	11.1.1. Mampu menjelaskan perbedaan bian-bing dan bian-zheng. 11.1.2. Memberi contoh bian-bing dan bian-zheng. 11.1.3. Menjelaskan perbedaan zheng (sindrom) dan zheng (simtom).	1. Bianbing dan bianzheng. 2. Bianbing dan bianzheng. 3. Penyakit dan sindrom.	30	10	40 jam
11.2. Menjelaskan diagnosis /penggolongan sindrom berdasarkan 8 kaedah (bagang bian zheng): yin-yang, biao-li, han-re, xu-shi. ^{1:148-168; 2:322-348}	11.2.1. Mampu menjelaskan diagnosis berdasarkan 8 kaedah: yin-yang, biao-li, han-re, xu-shi, dan gejala dan tanda masing-masing. 11.2.2. Menjelaskan aplikasi klinis diagnosis berdasar 8 kaedah di atas.	1. Diagnosis bagang. 2. Diagnosis bagang.			
11.3. Menjelaskan diagnosis	11.3.1. Mampu menjelaskan	1. Diagnosis zangfu.			